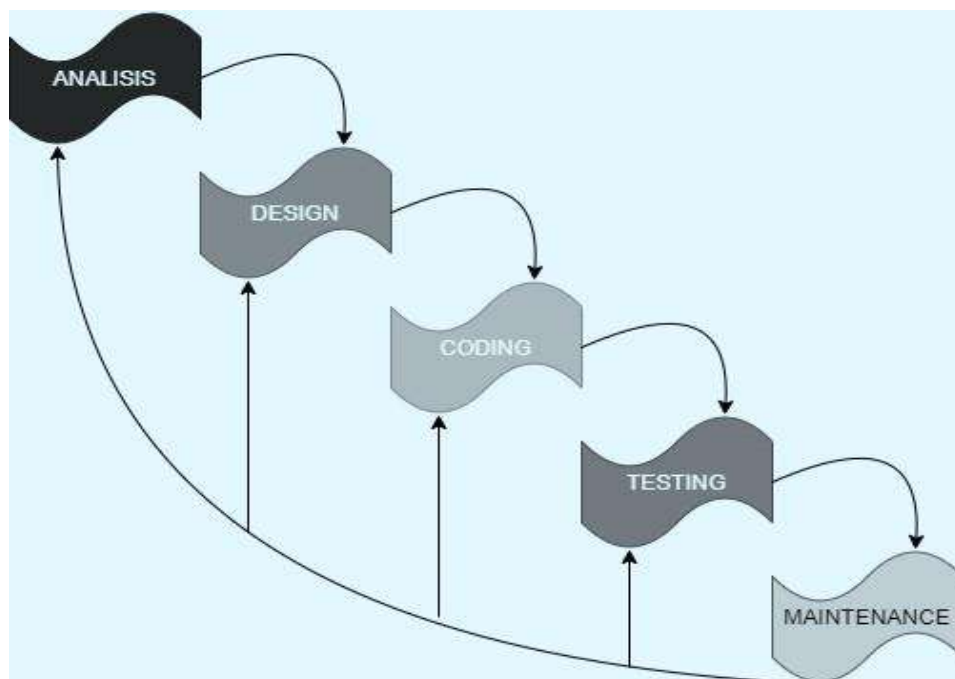


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah fundamental dalam menyelesaikan sebuah proses penelitian. Mengembangkan sebuah sistem informasi harus melalui proses atau langkah-langkah yang terstruktur yang mengatur bagaimana organisasi pengembangan sistem oleh peneliti. Pada langkah ini peneliti akan digunakan model pengembangan yaitu model *Waterfall* dalam mengembangkan dan membangun sistem informasi.



Gambar 3. 1 Metode *Waterfall*
Sumber: (Pernando & Tukino, 2021)

3.1.1 Analisis

Tahap Analisis merupakan sebuah proses untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian atau pengembangan sebuah sistem. Langkah ini akan mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengembang dalam membangun sistem. Pada tahap ini yang dilakukan adalah:

1. Melakukan analisa terhadap situasi yang terjadi pada masalah penjualan di Salon dyna
2. Menganalisis kebutuhan sistem yang bisa dikembangkan pada salon dyna.
3. Analisis pada kemampuan pemilik usaha terhadap kebutuhan user dan kebutuhan sistem informasi yang akan dikembangkan seperti spesifikasi sistem, spesifikasi server dan lainnya.

3.1.2 Designing

Tahapan ini adalah proses atau langkah untuk menghasilkan cetakbiru sistem yang akan dikembangkan, desain melibatkan perancangan tampilan antar muka, *user interface*, algoritma dan logika pemrograman yang dibutuhkan, desain *database* (Liem & Amrizal, 2021). Pada tahapan perancangan, penulis menggunakan Microsoft Visio sebagai perangkat lunak untuk merancang sistem.

3.1.3 Pengkodean

Tahapan ini adalah langkah menterjemahkan hasil desain dan juga perancangan yang telah selesai kedalam bahasa program yang berbentuk script bahasa program sehingga bisa dieksekusi pada *browser*. Bahasa program yang digunakan adalah bahasa PHP dan HTML.

3.1.4 Pengujian

Menguji sebuah sistem informasi atau aplikasi adalah sebuah hal yang wajib dilakukan sebelum sistem tersebut diimplementasikan bahkan digunakan untuk kebutuhan produksi. Pengujian logika, pengujian interaksi pengguna dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi atau logika pemrograman berjalan dengan baik. Pengujian tersebut diharapkan memberikan jaminan bahwa kualitas sistem akan terjaga sehingga proses bisnis pada salon dyna akan terjaga. Pada proses pengujian jika ditemukan *error* atau *bug* maka akan kembali dilakukan perbaikan pada kode program bahkan jika diperlukan untuk melakukan tahapan desain kembali.

3.1.5 Maintenance

Proses Maintenance Diartikan sebagai tahap pemeliharaan, didalam artian *maintenance* itu dikenal dengan kegiatan kegiatan menjaga peralatan. hal ini dapat dirincikan sebagai kegiatan memelihara atau menjaga peralatan di dalam kurun waktu yang telah di tentukan bertujuan untuk melancarkan proses operasi produksi. Jadi bisa disimpulkan kegiatan perawatan peralatan dengan efektif dan efisien bisa menghasilkan produk yang berkualitas. Sistem perawatan dapat dipandang sebagai bayangan dari sistem produksi, dimana apabila sistem produksi beroperasi dengan kapasitas yang sangat tinggi maka perawatan akan lebih intensif Pada proses ini nantinya akan dilakukan perbaikan apabila terdapatnya kerusakan pada saat pemakaian sistem yang berlangsung di perusahaan.

3.2 Objek Penelitian

3.2.1 Sejarah Singkat Salon Dyna

Salon Dyna merupakan usaha berbasis UMKM yang bergerak dibidang salon kecantikan. Bisnis salon kecantikan yang semakin menarik minat dari para pengusaha salon kecantikan semakin tinggi dimana adanya market share yang begitu besar. Salon Dyna pada awalnya berdiri pada tahun 2017, namun pada tahun 2020 sampai 2021 ketika musibah pandemic melanda seluruh dunia bisnis kecantikan juga ikut merasakan pengaruhnya. Setelah Pandemi sudah bisa dikendalikan oleh pemerintah maka usaha Salon Dyna juga kembali berangsur pulih. Saat ini Salon dyna memiliki 3 orang karyawan termasuk Pemilik yang bekerja sekaligus sebagai karyawan salon. Saat ini salon dyna beroperasi pada jam kerja yaitu pukul 08.00 wib sampai dengan puku 21.00 wib. Jam operasional tetap berjalan di hari libur kerja seperti sabtu dan minggu karena tinginya permintaan jasa pada hari tersebut.

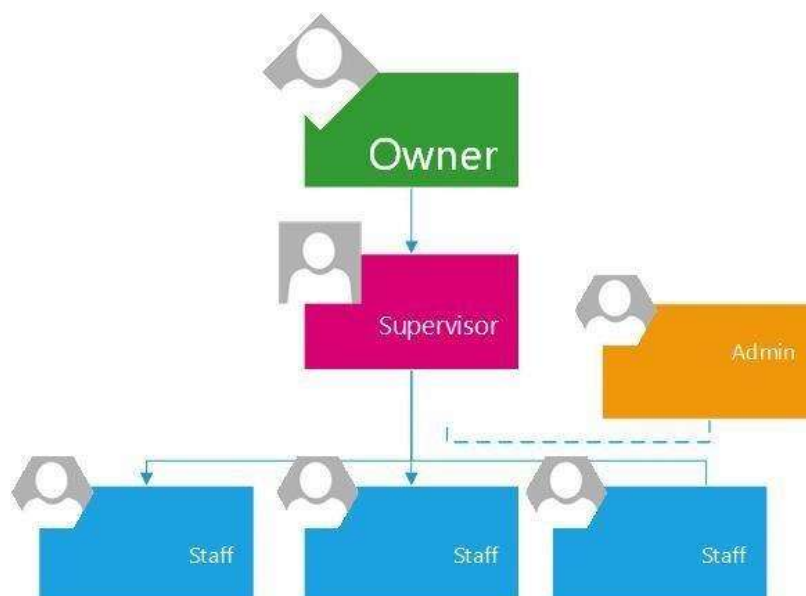
3.2.2 Visi dan Misi Salon Dyna

Organisasi atau Institusi atau perusahaan yang bergerak secara terorganisasi atau teratur mempunyai visi dan misi dalam memajukan dan mengembangkan unit usaha dan bisnis yang dijalankan. Menetapkan visi termasuk salon dyna dalam mencapai menghasilkan layanan dan output yang baik terhadap konsumen. Setiap organisasi mempunyai karakteristik visi serta misi yang beragam, dalam hal ini Salon Dyna dalam menetapkan visi dan misinya. Berikut merupakan visi misi Salon Dyna:

1. Menjadi Salon yang membayar kepercayaan pelanggan dengan layanan tinggi.
2. Memberikan kepuasan setiap pelanggan yang datang ke salon dyna.
3. Salon Dyna ingin menyediakan layanan secara multi platform dan membina hubungan yang baik antara konsumen dan salon dyna
4. Memberikan pelayanan yang baik terhadap setiap pelanggannya.
5. Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menggunakan saran dan prasaran salon yang paling baik ke pelanggan.

3.2.3 Struktur Organisasi Salon Dyna

Sebuah usaha yang baik dan terorganisir dengan profesional seharusnya memiliki sebuah struktur organisasi yang baik. Pada gambar berikut dibawah adalah struktur organisasi salon dyna:



Gambar 3. 2. Struktur Organisasi Salon Dyna
(Sumber: Penulis, 2023)

3.3 Analisa Sistem yang Ada Saat Ini

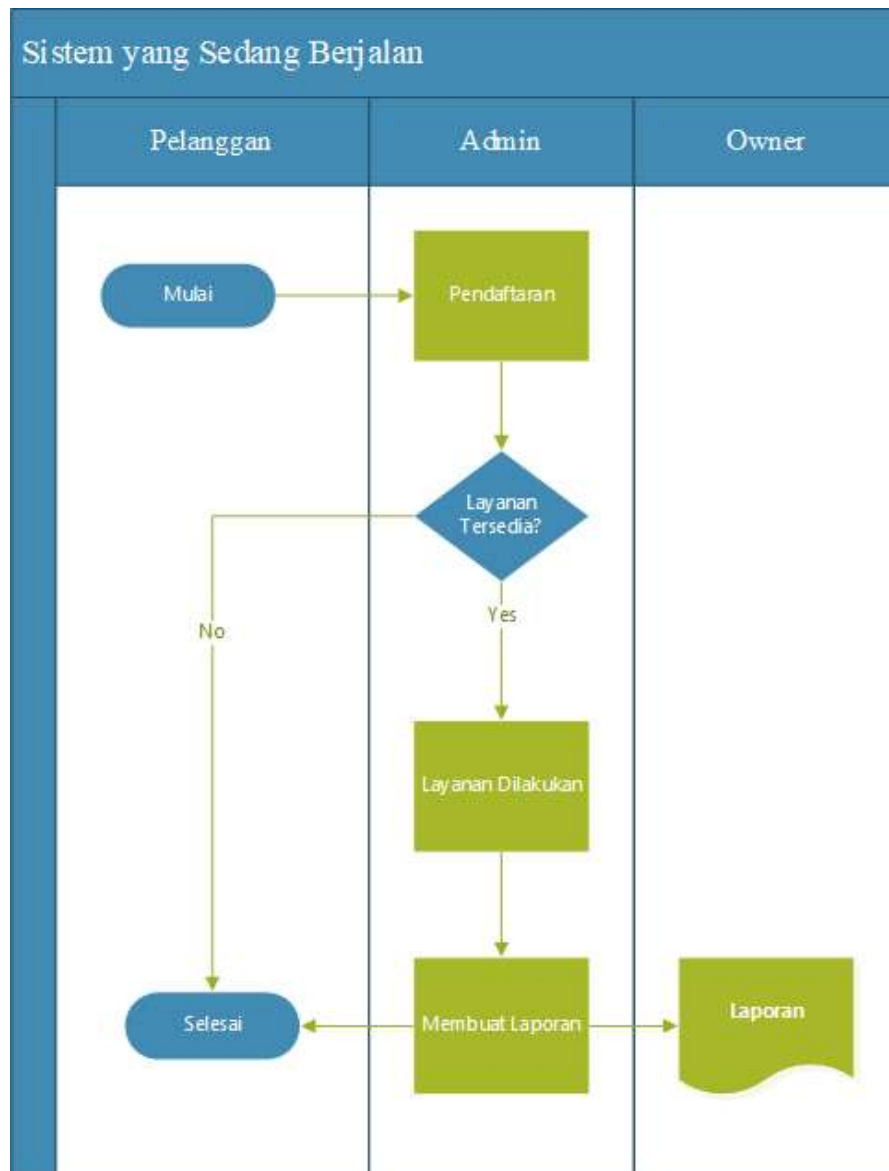
Proses analisis sebuah sistem yang akan dikembangkan dapat dilakukan melalui Analisa sistem yang sedang berjalan terlebih dahulu, sebelum memulai membangun sistem yang baru, tentunya diperlukan analisa sistem yang sedang berjalan pada Salon Dyna. Pada sistem yang berjalan saat ini, proses pemesanan (booking) dan untuk rekapitulasi penjualan layanan dilakukan secara tertulis menggunakan buku catatan atau laporan keuangan dalam bentuk tidak berformat (*plain book*).

Sistem yang berjalan saat ini sangat sederhana dan tidak melibatkan platform teknologi informasi seperti format laporan dalam bentuk elektronik seperti laporan dalam *ms excel* ataupun format lainnya. Dalam proses kerjanya di salon Dyna seorang pelanggan akan datang ke salon Dyna kemudian menanyakan apakah layanan yang diinginkan tersedia di salon Dyan, kemudian pegawai yang ada di salon segera memberikan tanggapan kepada calon pelanggan tersebut bahwa layanan yang diminta tersedia atau tidak tersedia. Setelah proses tersebut maka kegiatan selanjutnya jika layanan yang diinginkan pelanggan tersedia maka pegawai menjelaskan bagaimana paket layanan tersebut termasuk berapa lama layanan tersebut akan berlangsung serta yang paling penting adalah biaya yang harus dibayar untuk mendapatkan layanan tersebut. Setelah semua proses tersebut dilaksanakan maka proses eksekusi dilakukan oleh pegawai sesuai dengan keahlian masing-masing seperti tata rias rambut akan menata rambut, tata rias wajah akan menata wajah atau muka dan begitu selanjutnya pada bagian yang lainnya. Setelah proses layanan selesai dilaksanakan maka pegawai memberikan informasi tagihan

biaya secara keseluruhan dan pelanggan membayar tagihan tersebut. Demikianlah proses kerja yang berjalan atau sitem yang berjalan di salon Dyna.

3.4 Aliran Sistem Informasi yang Digunakan Saat Ini

Pada *flowchart* (diagram aliran informasi) berikut dibawah ini akan diberikan gambaran bagaimana proses kerja salon Dyna dilaksanakan. Pada bagan tersebut dimulai oleh pelanggan kemudian diproses oleh pegawai dan diakhiri oleh pelanggan. Kemudian seluruh kegiatan yang telah dilakukan akan dilaporkan kepada pemilik (dalam hal ini termasuk pegawai yang bekerja di salon dyna) untuk membuat laporan hasil penjualan atau layanan salon yang telah diselesaikan.



Gambar 3.3 Aliran Sistem Informasi Yang Berjalan
(Sumber: Penulis, 2023)

3.5 Permasalahan yang Sedang Dihadapai

Melalui beberapa proses analisis yang telah terlaksana maka dilihat bahwa perubahan pada sistem yang lama dibutuhkan untuk membuat sebuah sistem kerja yang baru namun dengan melibatkan teknologi informasi yaitu sebuah aplikasi berbasis web. Hal ini dibutuhkan karena ditemukan beberapa kelemahan pada proses kerja yang lama tersebut adalah:

1. Pencatatan transaksi di salon dyna dan manajemen data masih mengadopsi sistem pencatatan tradisional dengan catatan dalam buku kertas cenderung tidak efektif.
2. Pada sistem yang sedang berjalan pelaporan sering salah dalam pencatatan sehingga adanya kemungkinan salah dalam menghitung total penjualan.
3. Tidak adanya pencatatan pelanggan untuk memudahkan komunikasi atau untuk melakukan promosi.

3.6 Usulan Pemecahan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha atau pemilik salon Dyna telah dijadikan tujuan oleh peneliti agar dapat mendapatkan solusi atas masalah tersebut. Terdapat beberapa usulan pemecahan masalah yang penulis akan usulkan untuk menyelesaikan masalah yang ada tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Merancang sebuah aplikasi web yang menarik agar menarik perhatian pelanggan dalam menggunakan jasa salon Dyna.
2. Merancang aplikasi web yang memungkinkan pelanggan untuk memesan layanan di salon dyna.
3. Merancang aplikasi web yang menyediakan katalog layanan atau jasa yang ditawarkan oleh salon Dyna sehingga pelanggan bisa mengetahui jenis layanan apa yang akan dibeli atau diminta
4. Membuat sebuah sistem informasi yang kepada pihak salon Dyna (pemilik atau admin) untuk mengelola pelanggan.

5. Membuat sebuah sistem informasi yang kepada pihak salon Dyna (pemilik atau admin) untuk membuat laporan penjualan yang diambil dari data penjualan kepada pelanggan
6. Membuat database pelanggan yang akan digunakan untuk proses promosi untuk menjalin hubungan yang baik antara salon Dyna dan Pelanggan.